



PERANCANGAN SISTEM INFORMASI EKSEKUTIF PADA PT. LAUTAN BERLIAN MOTOR LUBUKLINGGAU BERBASIS WEB

Rian Saputra¹, Rapika Sari², Cindi Wulandari³, Dwi Kurniawan⁴

^{1,2,3}Program Studi Sistem Informasi, Universitas Bina Insan, Lubuklinggau

e-mail: ¹rian_saputra@gmail.com, ²1902030005@univbinainsan.ac.id,

³cindi_wulandari@univbinainsan.ac.id, ⁴dwi_kurniawan@gmail.com

ABSTRAK

Branch Manager pada PT. Lautan Berlian Motor kesulitan untuk memonitor aktifitas penjualan kendaraan. Selain itu akibat dari kesulitan *Branch Manager* untuk memonitor aktifitas penjualan kendaraan, *Branch Manager* menjadi kesulitan dalam mengidentifikasi permasalahan yang ada pada Lautan Berlian Lubuklinggau seperti berapa jumlah kendaraan yang terjual, jenis kendaraan yang laku dan kurang laku, kustomer yang berpotensi dan tidak serta untuk membuat keputusan atau perencanaan kedepannya terkait permasalahan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data, dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan langsung pada tempat penelitian (observasi), melakukan tanya jawab langsung pada sumber (*interview*), dan dokumentasi dengan cara membaca pedoman-pedoman literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program mengenai sistem informasi eksekutif pada PT. Lautan Berlian Motor Lubuklinggau menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Dapat disimpulkan bahwa aplikasi dapat menghasilkan informasi penjualan dari setiap sales dan dapat memonitoring penjualan produk di PT. Lautan Berlian Motor Lubuklinggau.

Kata Kunci : *Branch Manager, Sistem Informasi Eksekutif, Web*

ABSTRACT

PT. Lautan Berlian Motor so that it is difficult for Branch Managers to monitor vehicle sales activities. In addition, due to the difficulty of the Branch Manager to monitor vehicle sales activities, the Branch Manager becomes difficult in identifying problems that exist in Lautan Berlian Lubuklinggau such as how many vehicles were sold, types of vehicles that are selling and not selling well, potential customers and not and to make decisions. or future planning related to these problems. This research uses data collection methods, by observing and recording directly at the research site (observation), conducting direct questions and answers to the source (interview), and documentation by reading literature guidelines. The results showed that the program regarding the executive information system at PT. Lautan Berlian Motor Lubuklinggau uses the PHP programming language and MySQL database. It can be concluded that the application can generate sales information from each salesperson and can monitor product sales at PT. Lautan Berlian Motor Lubuklinggau.

Keyword : *Branch Manager, Executive Information Systems, Web*

I. PENDAHULUAN

Seorang eksekutif membutuhkan sebuah sistem informasi yang cepat dan akurat, di samping harus tersedianya berbagai fasilitas pendukung yang selain mudah dipergunakan tapi juga dapat benar-benar memperbaiki kualitas proses pengambilan keputusan. Sistem Informasi Eksekutif merupakan salah satu ciri yang ditawarkan para pembuat perangkat lunak kepada perusahaan [1].

PT. Lautan Berlian menggunakan Sistem Informasi penjualan untuk menunjang kegiatan operasional penjualan kendaraan. Berdasarkan hasil observasi di PT. Lautan Berlian tersebut, sistem informasi penjualan yang dimiliki perusahaan tersebut hanya digunakan untuk mendukung kegiatan operasional penjualan kendaraan, tetapi belum menyajikan informasi penjualan kendaraan khusus untuk seorang *Branch Manager*, sehingga *Branch Manager* kesulitan untuk memonitor aktifitas penjualan kendaraan. Selain itu akibat dari kesulitan *Branch Manager* untuk memonitor aktifitas penjualan kendaraan, *Branch Manager* menjadi kesulitan dalam mengidentifikasi permasalahan yang ada pada Lautan Berlian Lubuklinggau seperti berapa jumlah kendaraan yang terjual, jenis kendaraan yang laku dan kurang laku, customer yang berpotensi dan tidak serta untuk membuat keputusan atau perencanaan kedepannya terkait permasalahan tersebut.

Penelitian ini merujuk pada beberapa penelitian sebelumnya yakni :

1. Penelitian dilakukan Delpiah Wahyuningsih, Hamidah pada

tahun 2015 dengan judul “Sistem Informasi Eksekutif STMIK Atma Luhur Dengan Penerapan *Customer Relationship Management* Berbasis Website”[17].

2. Penelitian dilakukan Fatoni, Edi Supratman, dan Darius Antoni pada tahun 2019 dengan judul “Kerangka Kerja Sistem Informasi Eksekutif Perguruan Tinggi”[18].
3. Penelitian dilakukan Imam Firmansyah pada tahun 2017 dengan judul “Sistem Informasi Eksekutif Inspektorat Kabupaten Cianjur”[19].
4. Penelitian dilakukan Brizman Eka pada tahun 2017 dengan judul “Sistem Informasi Eksekutif Pembelian dan Penjualan Berbasis Website Pada PT. Graha Cellular Pratama Plembang”[20].

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan dalam mengatasi permasalahan tersebut dibutuhkan suatu sistem informasi eksekutif yang dapat menjawab kebutuhan *Branch Manager* terhadap informasi-informasi yang mutakhir, cepat dan aktual agar dapat membantu dalam proses perkembangan bisnis perusahaan jangka panjang untuk mendukung perusahaan dalam menghadapi persaingan penjualan mobil di industri otomotif Indonesia khususnya dikota Lubuklinggau. Maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul ”Perancangan Sistem Informasi Eksekutif pada PT. Lautan Berlian Lubuklinggau Berbasis Web”.



II. KAJIAN PUSTAKA

a. Perancangan

Perancangan adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik[2].

Perancangan adalah desain yang menentukan bagaimana suatu sistem menyelesaikan apa yang mesti diselesaikan. Dalam tahap ini menyangkut mengkonfigurasi dari komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari suatu sistem sehingga setelah instalasi dari sistem akan benar-benar memuaskan rancang bangun yang telah ditetapkan pada akhir tahap analisis sistem[3].

b. Sistem Informasi Eksekutif

Sistem Informasi Eksekutif (EIS=*Executive Information System*) merupakan salah satu feature yang banyak ditawarkan para pembuat perangkat lunak kepada perusahaan. Modul yang diperuntukkan bagi para anggota Direksi dan Manajer Senior ini menawarkan kemudahan-kemudahan tertentu bagi para pelaku utama bisnis ini untuk melakukan kontrol secara langsung terhadap perusahaan yang dipimpinnya[1].

Sistem Informasi Eksekutif (*Executive Information System* atau EIS) terkadang disebut sebagai sistem pendukung eksekutif (*Executive Support System* atau ESS). Sistem ini merupakan sistem informasi yang menyediakan fasilitas yang fleksibel bagi manajer dan eksekutif

dalam mengakses informasi eksternal dan internal yang berguna untuk mengidentifikasi masalah atau mengenali peluang[4].

c. Website (Web)

Web adalah suatu sistem yang berkaitan dengan dokumen digunakan sebagai media untuk menampilkan teks, gambar, multimedia, dan lainnya pada jaringan internet[5].

Web merupakan salah satu layanan yang didapat oleh pemakai komputer yang terhubung dengan fasilitas *hypertext* untuk menampilkan data berupa teks, gambar, suara, animasi dan multimedia lainnya[6].

Website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan teks, gambar diam atau gerak, suara, dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman[7].

Website adalah rangkaian atau sejumlah halaman di internet yang memiliki topik saling terkait untuk mempresentasikan suatu informasi[8].

d. MySQL

MySQL adalah Sebuah program database server yang mampu menerima dan mengirimkan datanya sangat cepat, multi user serta menggunakan perintah dasar SQL (*Structured Query Language*)[9].

MySQL adalah sebuah basis data yang mengandung satu atau jumlah tabel. Tabel terdiri atas sejumlah baris dan setiap baris mengandung satu atau sejumlah tabel. Tabel terdiri atas sejumlah baris dan setiap baris mengandung satu atau sejumlah tabel”[10].

MySQL merupakan sebuah *Relational Database Management System* (RDBMS) yang bersifat *open source*. Perangkat lunak database pada umumnya disandingkan dengan bahasa pemrograman server web seperti PHP atau JSP. MySQL (*My Structured Query Language*) adalah sebuah program pembuat dan pengelola database atau yang sering disebut dengan DBMS (Database Management System), sifat DBMS ini ialah *open source*. Selain itu MySQL juga merupakan program pengakses database yang bersifat jaringan, sehingga bisa digunakan untuk aplikasi *Multi User*[11].

MySQL adalah sistem yang berguna untuk melakukan proses pengaturan koleksi-koleksi struktur data (*database*) baik meliputi proses pembuatan atau proses pengelolaan *database*[12].

e. **PHP**

PHP (PHP: *Hypertext Preprocessor*) adalah suatu bahasa pemrograman yang digunakan untuk menerjemahkan baris kode program menjadi kode mesin yang dapat dimengerti oleh komputer yang berbasis server-side yang dapat ditambahkan ke dalam HTML[13].

PHP merupakan salah satu bahasa pemrograman berbasis web yang ditulis oleh dan untuk pengembang web[14].

f. **CSS (Cascading Style Sheet)**

CSS adalah suatu teknologi yang digunakan untuk memperindah tampilan halaman *website* (situs)[15].

g. **UML**

Unified Modeling Language (UML) adalah bahasa spesifikasi standar yang dipergunakan untuk mendokumentasikan, menspesifikasikan dan membangun perangkat lunak. UML merupakan metodologi dalam mengembangkan sistem berorientasi objek dan juga merupakan alat untuk mendukung pengembangan sistem. Alat bantu yang digunakan dalam perancangan berorientasi objek berbasis UML[16].

III. METODOLOGI PENELITIAN

1. **Metode Pengumpulan Data**

Adapun beberapa metode tersebut adalah sebagai berikut :

a. **Metode Pengamatan (Observasi)**

Metode Pengamatan merupakan suatu cara pengumpulan data dengan melakukan peninjauan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Pada penelitian ini dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan peneliti melakukan pengamatan secara langsung di kantor PT. Lautan Berlian Lubuklinggau.

b. **Metode Wawancara (Interview)**

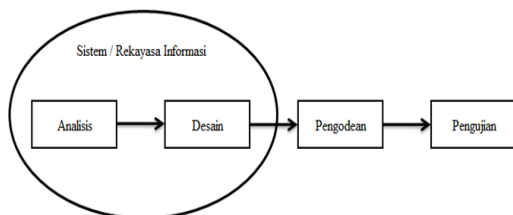
Peneliti mengadakan wawancara dan tanya jawab secara langsung kepada pimpinan PT. Lautan Berlian Lubuklinggau.

c. Metode Pustaka

Pada metode ini peneliti membaca dan mencatat data yang ada pada suatu buku, jurnal dan literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat.

2. Perancangan Sistem

Salah satu metode yang digunakan untuk membangun aplikasi adalah waterfall model. Model ini memberikan pendekatan-pendekatan sistematis dan berurutan bagi pengembang perangkat lunak. Pada model waterfall berisi mengenai rangkaian aktivitas proses seperti spesifikasi kebutuhan, implementasi desain perangkat lunak, uji coba, dan seterusnya. Berikut ini adalah gambar pengembangan sistem perangkat lunak dengan proses SDLC (System Development Life Cycle)[16].



Gambar 1. Ilustrasi Model Waterfall

a. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Analisis kebutuhan merupakan langkah awal untuk menentukan gambaran sistem yang akan dihasilkan oleh programmer. Pengumpulan data pada tahap ini dapat dilakukan melalui sebuah penelitian maupun wawancara. Analisa kebutuhan yang tepat akan menjadi acuan dalam pembuatan sistem yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

b. Desain

Tahapan ini merupakan sebuah perancangan sistem dengan menggunakan pemodelan sistem seperti penggunaan *use case* diagram, definisi aktor, *scenario use case*, *activity diagram*, dan *class diagram*.

c. Pengodean

Penulisan kode program atau *coding* merupakan penerjemahan *design* dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. Dilakukan oleh *programmer* yang akan menerjemahkan transaksi yang diminta oleh *user*. Tahapan ini lah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu sistem.

d. Pengujian

Pengujian dilakukan dengan metode *Blackbox* dengan tujuan memastikan semua fungsi pada sistem berjalan dengan semestinya sehingga dapat memperkecil adanya kesalahan (*error*) yang mungkin terjadi pada sistem.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Hasil yang diperoleh adalah peneliti merancang sebuah sistem informasi eksekutif pada bagian penjualan PT. Lautan Berlian Motor Lubuklinggau. Sistem yang berjalan selama ini di tempat tersebut masih belum terkomputerisasi dengan baik dalam melakukan monitoring penjualan mobil, dalam hal ini sistem yang akan diterapkan adalah sistem informasi eksekutif yang berbasis web untuk mempermudah pihak PT. Lautan

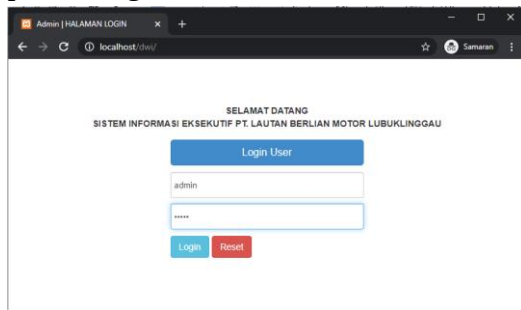


Berlian Motor Lubuklinggau dalam memonitoring penjualan mobil.

2. Pembahasan

a. Halaman Login

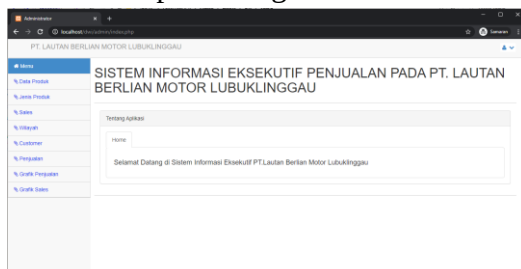
Halaman ini adalah halaman yang digunakan oleh aktor untuk melakukan proses login ke sistem.



Gambar 2. Rancangan Halaman Pengolahan Penjualan

b. Halaman Home Admin

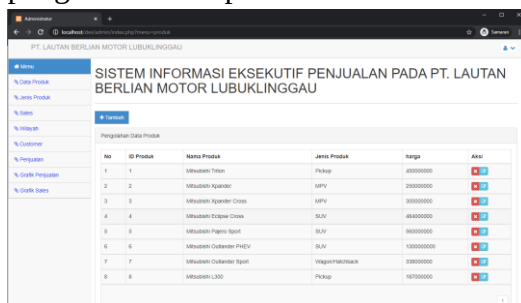
Halaman ini adalah halaman yang dibuka pada saat user berhasil melakukan proses login.



Gambar 3. Halaman Home Admin

c. Halaman Pengolahan Data Produk

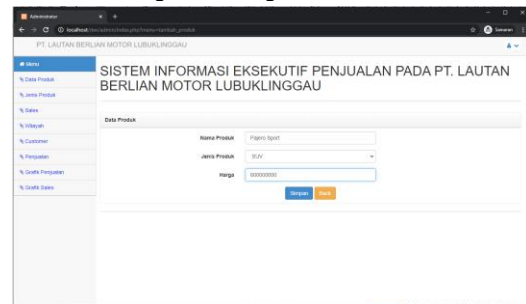
Halaman ini adalah halaman yang digunakan admin untuk melakukan pengolahan data produk.



Gambar 4. Rancangan Halaman Pengolahan Produk

d. Halaman Pengelolaan Tambah Data Produk

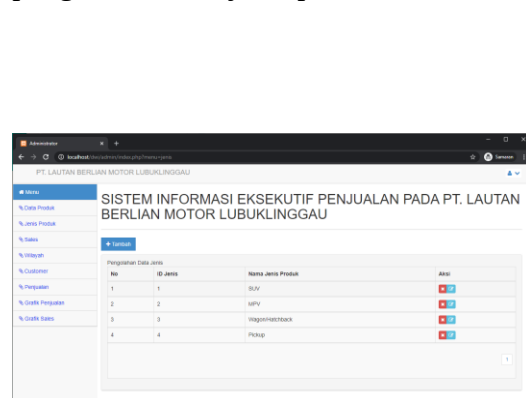
Halaman ini adalah halaman yang digunakan admin untuk melakukan melukan input data produk.



Gambar 5. Halaman Tambah Data Produk

e. Halaman Pengelolaan Data Jenis Produk

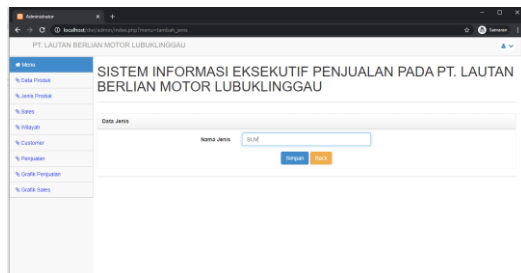
Halaman ini adalah halaman yang digunakan admin untuk melakukan pengolahan data jenis produk.



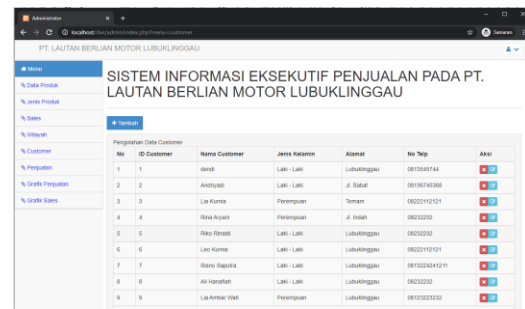
Gambar 6. Halaman Pengolahan Data Jenis Produk

f. Halaman Tambah Data Jenis Produk

Halaman ini adalah halaman yang digunakan admin untuk melakukan tambah jenis produk.



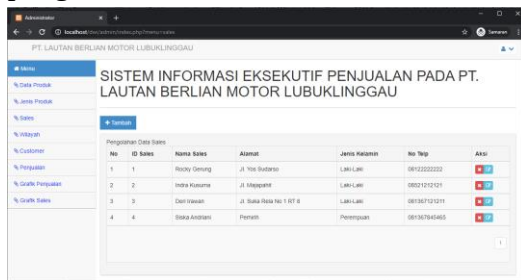
Gambar 7. Halaman Tambah Data Jenis Produk



Gambar 10. Halaman Pengolahan Data Customer

g. Halaman Pengolahan Data Sales

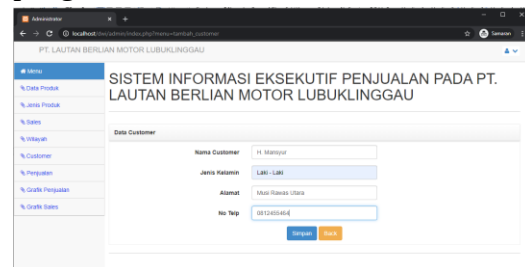
Halaman ini adalah halaman yang digunakan admin untuk melakukan pengolahan data sales.



Gambar 8. Halaman Pengolahan Data Sales

j. Halaman Tambah Data Customer

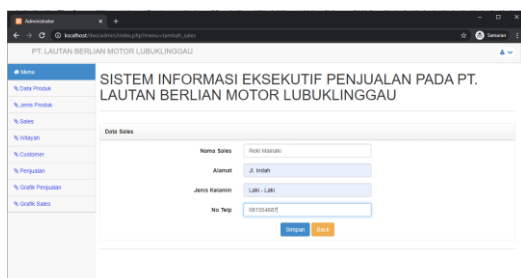
Halaman ini adalah halaman yang digunakan admin untuk melakukan pengolahan data customer



Gambar 11. Halaman Tambah Data Customer

h. Halaman Tambah Data Sales

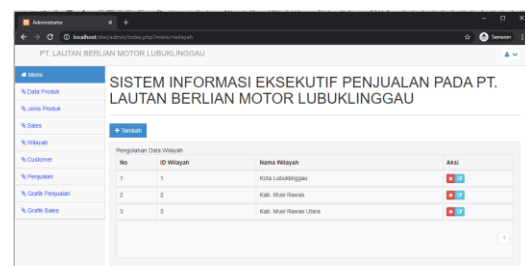
Halaman ini adalah halaman yang digunakan admin untuk melakukan proses tambah data sales.



Gambar 9. Halaman Tambah Data Sales

k. Halaman Pengolahan Data Wilayah

Halaman ini adalah halaman yang digunakan admin untuk melakukan pengolahan data wilayah.



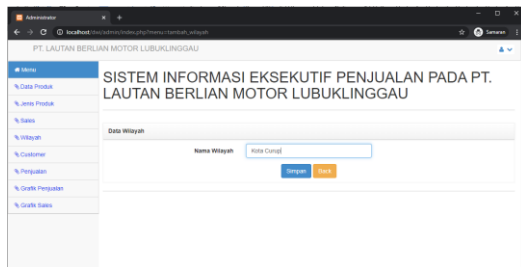
Gambar 12. Halaman Pengolahan Data Wilayah

i. Halaman Pengolahan Data Customer

Halaman ini adalah halaman yang digunakan admin untuk melakukan pengolahan data customer.

l. Halaman Tambah Data Wilayah

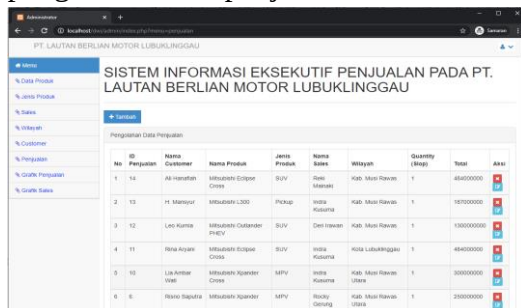
Halaman ini adalah halaman yang digunakan admin untuk melakukan pengolahan data wilayah.



Gambar 13. Halaman Tambah Data Wilayah

m. Halaman Pengolahan Data Penjualan

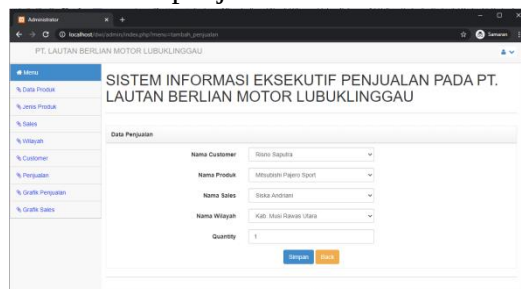
Halaman ini adalah halaman yang digunakan admin untuk melakukan pengolahan data penjualan.



Gambar 14. Halaman Pengolahan Data Penjualan

n. Halaman Tambah Data Penjualan

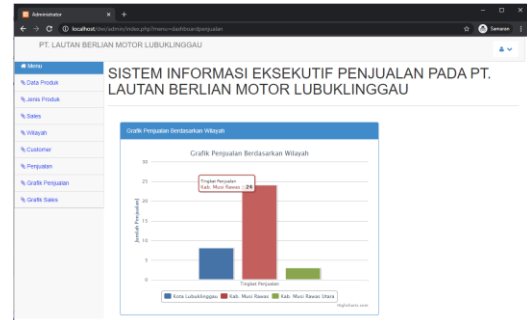
Halaman ini adalah halaman yang digunakan admin untuk melakukan tambah data penjualan



Gambar 15. Halaman Tambah Data Penjualan

o. Halaman Grafik Penjualan

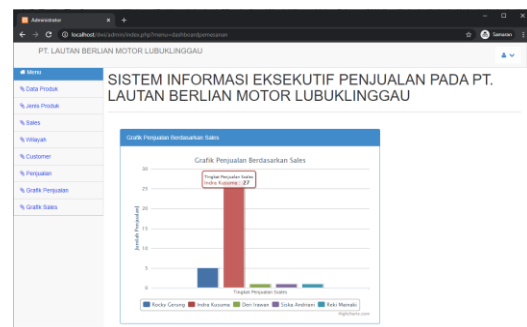
Halaman ini adalah halaman yang digunakan admin untuk melihat grafik penjualan berdasarkan wilayah pemasaran.



Gambar 16. Halaman Grafik Penjualan

p. Halaman Grafik Sales

Halaman ini adalah halaman yang digunakan admin untuk melihat grafik penjualan berdasarkan penjualan dari sales.



Gambar 17. Halaman Grafik Sales

V. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Dibuatnya sistem informasi eksekutif ini, peneliti dapat membuat beberapa kesimpulan diantaranya:

- Dengan adanya sistem informasi eksekutif ini dapat membantu pekerjaan *Branch Manager* untuk memonitoring penjualan mobil di PT. Lautan Berlian Motor Lubuklinggau.
- Dengan adanya sistem ini lebih mudah untuk melihat tingkat penjualan sales sehingga



pemangku keputusan dapat lebih mudah untuk penentuan sales yang produktif penjualannya.

2. Saran

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menyadari masih banyak kekurangan, akan tetapi setelah melakukan pengujian secara keseluruhan terdapat beberapa sebagai berikut :

- a. Pengembangan selanjutnya perlu membahas bagian eksekutif lainnya didalam organisasi PT. Lautan Berlian Motor Lubuklinggau.
- b. Untuk penelitian selanjutnya pengembangan sistem dapat berbentuk aplikasi android sehingga lebih fleksibel.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- P. R. E. Indrajit, "Sistem Informasi Eksekutif," vol. 6, no. C, pp. 1–6, 2012
- A. B. Bin Ladjamudin, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Jogiyanto, *Analisis & Desain*. Yogyakarta: Andi Publisher, 2015.
- P. T. Pertamina, "Sistem Informasi Eksekutif Berbasis Web Pada Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU)," pp. 1–6.
- Alexander F.K. Sibero, *Web Programming Power Pack*. Yogyakarta: MediaKom, 2014.
- D. R. A. Yeni Kustiyahningsih, *Pemrograman Basis Data Berbasis Web Menggunakan PHP & MySQL*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Rahmat Hidayat, *Cara Praktis Membangun Website Gratis : Pengertian Website*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kompas, 2010.
- Taufik Ginanjar, *Rahasia Membangun Website Toko Online Berpenghasilan Jutaan Rupiah*. Jakarta: Iffahmedia, 2014.
- H. Saputro, "Modul Pembelajaran Praktek Basis Data (MySQL)." Jakarta, Gavamedia. 2017"
- P. Pascasarjana and U. Diponegoro, "Sistem Informasi Perpustakaan," 2011.
- A. Josi, "Desa (Studi Kasus Desa Sugihan Kecamatan Rambang) Stmik-Musirawas Lubuklinggau," *Jurnnal Teknol. Inf.*, vol. 9, no. 1, pp. 50–57, 2017.
- Ahmar, *Modifikasi Template CMS Lokomedia: Cara Cepat dan Mudah Membuat Website Elegan Secara Gratis*. Yogyakarta: Garudhawaca, 2013.
- Supono, *Pemograman Web Dengan Menggunakan PHP dan Framework Codeigniter*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Achmad Solichin, *Pemrograman Web dengan PHP dan MySQL*. Jakarta: Budi Luhur, 2016.
- Adhi Prasetyo, *Buku Sakti Web Master (PHP & MySQL, HTML & CSS, HTML5 & CSS3, JavaScript)*. Jakarta: MediaKita, 2014.
- R. A. S. & S. M, *Rekayasa Perangkat Lunak. (Tersruktur dan Berorientasi Objek), 2nd Edition*. Bandung: Informatika, 2015.
- D. Wahyuningsih, "Sistem Informasi Eksekutif STMIK Atma Luhur Dengan Penerapan Customer Relationship Management Berbasis Website," *J. Ilm. SISFOTENIKA*, vol. 7, no. 1, pp. 96–106, 2017.
- E. Supratman, D. Antoni, P. Studi, T. Informatika, and U. B. Darma, "Kerangka Kerja Sistem Informasi Eksekutif Perguruan Tinggi" vol. 6,



- no. 3, 2019, doi:
10.25126/jtiik.20196946.
- D. N. Imam Firmansyah, Tacbir Hendro
P, “Sistem Informasi Eksekutif
Inspektorat Daerah Kabupaten
Cianjur,” *Pros. SNATIF Ke -4*, pp.
365–372, 2017.
- P. R. E. Indrajit, “Sistem Informasi
Eksekutif,” vol. 6, no. C, pp. 1–6,
2012.